

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak rambut jagung (*Zea mays* L.) dengan dosis 400 mg/kgBB memiliki potensi menghambat kesuburan dari variasi dosis melalui pemendekan fase estrus dan pengurangan rasio siklus estrus yang mengindikasikan pemendekan masa subur
2. Ekstrak rambut jagung (*Zea mays* L.) dengan dosis 400 mg/kgBB juga memberikan pengaruh kontraseptif dalam mengurangi ketebalan endometrium dinding uterus yang berpotensi menghambat implantasi pasca fertilisasi.
3. Lima senyawa bioaktif ekstrak rambut jagung (*Zea mays* L.) yakni 10-Oxo-11-octadecen-13-olide, (8Z,10E,12Z)-octadeca-8,10,12-trienoic acid, 13-Docosenamide, 6-O-Acetylaustroinulin, dan 3-Hydroxystigmast-5-en-7-one dengang aktivitas anti-ovulasi dan 1 senyawa yakni 4 α -formyl-4 β -methyl-5 α -cholesta-8,24-dien-3 β -ol dengan aktivitas kontraseptif yang diprediksi bioaktivitasnya ditingkat sedang

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya studi *in vitro* pengukuran kadar hormon GnRH, FSH, LH, Estrogen, dan Progesteron dalam darah hewan uji. Dilakukan studi *in silico molecular docking* senyawa-senyawa biokatif ekstrak rambut jagung (*Zea mays* L.) untuk melihat mekanisme pengikatan pada protein reseptor yang berperan dalam menghambat kesuburan.